

Keberadaan larva aedes berdasarkan sebaran container setelah pemberian bacillus thuringiensis israelensis di Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat = The presence of aedes larvae based on distribution container after administration bacillus thuringiensis israelensis in Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Riskie Wulancahya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345310&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah yang disebabkan oleh virus Dengue masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, termasuk di Kelurahan Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Berdasarkan data yang didapatkan di Jakarta Pusat terdapat 3.138 kasus dengan 5 kematian dengan yang tertinggi di Cempaka Putih. Dalam memberantas vektor Demam Berdarah telah dilakukan pemberantasan fisik dan kimiawi, yaitu dengan program 3 M (Menguras bak mandi, Menutup tempat penampungan air dan Mengubur barang-barang bekas), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), fogging dan pemberian Abate. Namun sayangnya, pemberantasan dengan cara ini belum berhasil. Cara lain yang menjadi harapan dalam pemberantasan vektor Demam Berdarah adalah dengan pemberian Bacillus thuringiensis israelensis (Bti).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan larva Aedes pada container di Kelurahan Cempaka Putih Barat RW 03 dan RW 07 setelah mendapatkan Bti. Desain penelitian ini berupa cross sectional analitik. Penelitian ini dilakukan survei terhadap 100 rumah dengan random sampling pada setiap RW dengan menggunakan single larva method. Hasil yang didapatkan House Index (HI), Container Index (CI), dan Bretau Index (BI) setelah pemberian Bti pada RW 07 adalah 11%, 4,86%, dan 12. Sementara itu, HI, CI, dan BI pada RW 03 adalah 17%, 7,29%, dan 22.

Hasil dari keberadaan larva berdasarkan container di RW 07 dan RW 03 adalah $p = 0,241$ yang berarti tidak terdapat perbedaan makna. Begitu pula hasil dari keberadaan larva berdasarkan rumah di RW 07 dan RW 03 adalah $p = 0,113$. Dari hasil ini disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh pemberian Bti secara signifikan tetapi berdasarkan kuantitas keberadaan larva RW 07 lebih rendah dibandingkan dengan RW 03.

.....Dengue haemorrhagic fever (DHF), caused by dengue virus, is still a health problem in Indonesia, including in Kelurahan Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Based on data obtained in Jakarta Pusat, there were 3138 cases with 5 deaths, the highest in Cempaka Putih. The eradication of DHF vectors have been made physical and chemical eradication, that is with 3 M (Menguras bak mandi, Menutup tempat penampungan air dan Mengubur barang-barang bekas), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), fogging and administration of Abate. However, these eradications have not been successful. Another way becoming hope is the administration of Bacillus thuringiensis israelensis (Bti).

The aim of this study is to determine the presence of Aedes larvae in containers in RW 07 and RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Barat after administration Bti. The design of study is an analytic cross section. The study conducts a survey of 100 homes with a random sampling at each RW by using a single larva method.

The results obtained House Index (HI), Container Index (CI), and Bretau Index (BI) after administration of Bti in RW 07 is 11%, 4.86%, and 12. Meanwhile, HI, CI, and BI in the RW 03 is 17%, 7.29%, and 22. The results based on the containers in RW 07 and RW 03 is $p = 0.241$, means no difference of meaning.

Similarly, the results from the presence of larvae based on homes in RW 07 and RW 03 is $p = 0.113$. From the results, concluded that the absence of a significant influence after administration Bti but from the quantity of presence of larvae RW 07 is lower than RW 03.